**BAB 5**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berusia 41-50 tahun sebanyak 67 orang (69,8%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (53,1%), sebagian besar berpendidikan SD/Sederajat sebanyak 65 orang (67,7%), sebagian besar sebagai IRT sebanyak 39 orang (40,6%) dan sebagian besar menjalani lassssma pengobatan > 5 tahun sebanyak 63 orang orang (65,6%). Hasil pemeriksaan GDP pada pemeriksaan sebelum didapatkan rata-rata 184,99 mg/dl dengan nilai minimum yaitu 142 mg/dl dan nilai maksimum 375 mg/dl sedangkan pada pemeriksaan saat dilakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan GDP didapatkan rata-rata 183,18 dengan nilai minimum 130 mg/dl dan nilai maksimum 360 mg/dl.

5.1.2 Kepatuhan terapi pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 menggunakan metode (*pill-count*) di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru menunjukkan bahwa kepatuhan terapi sebagian besar tidak patuh sebanyak 52 orang (54,2%) sedangkan patuh sebanyak 44 orang (45,8%).

5.1.3 Ada hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan terapi pada pasien Diabetes mellitus tipe 2 menggunakan metode *pill-count* di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru (p *value*=0,012< α 0,05) dan ada hubungan lama pengobatan dengan kepatuhan terapi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 menggunakan metode *pill-count* di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru (p *value*=0,015< α 0,05).

5.1.4 Ada hubungan kepatuhan terapi dengan hasil GDP pada pasien diabetes mellitus tipe 2 menggunakan metode *pill-count* di Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru (p *value*=0,000 < α 0,05) dengan nilai koefisien sebesar -0,730 yaitu kekuatan hubungan kuat.

**5.2 Saran**

**5.2.1 Puskesmas Rawat Inap Cempaka**

Meningkatkan dukungan kepada pasien DM untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan obat serta terus berupaya memberikan edukasi terkait pentingnya penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 dan meningkatkan lagi ketersediaan obat sehingga pasien tidak perlu menebus obat di apotek luar. Apoteker dapat terus meningkatkan kepatuhan pasien, salah satunya adalah dengan melakukan kunjungan rumah dan melakukan monitoring terhadap terapi yang dijalani pasien diabetes melitus tipe 2.

**5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan atau Universitas**

Menjadi bahan referensi dan literatur mengenai kepatuhan terapi pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan menggunakan metode *Pill Count.*

**5.2.3 Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2**

Meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat sesuai jumlah obat yang telah diberikan oleh pihak puskesmas untuk mencegah komplikasi dari penyakit Diabetes Mellitus.

**5.2.4 Peneliti Selanjutnya**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepatuhan terapi pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan rancangan yang berbeda serta metode yang berbeda.